

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Untuk setiap peneliti, paradigma adalah kunci untuk memahami fakta melalui metodologi proyek penelitian mereka. Penggunaan paradigma dalam riset memiliki implikasi untuk penggunaan metodologi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (Batubara, 2017). Menurut Deddy Mulyana (2008:116), Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata (Rezky MLToruan & Khalidah Zia, 2018).

Paradigma penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivisme. Menurut Hidayat (2003) paradigma konstruktivisme, ilmu sosial digunakan sebagai analisis berbasis situs dari tindakan yang signifikan secara sosial melalui komunikasi terbuka dan adil dengan ilmuwan sosial yang terlibat dalam memajukan atau mempertahankan dunia sosial mereka (Gunanto & Mulyana, 2021). Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme, yang menganggap bahwa pengetahuan bukan hanya hasil dari menerapkan fakta pada situasi sendiri tetapi juga merupakan hasil dari konstruksi subjeknya sendiri. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat di subjek dan bukan di objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi juga hasil konstruksi oleh pemikiran (Batubara, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis karena dalam penelitian ini ingin mengetahui pemahaman yang mendalam dan membantu

proses resepsi yang diciptakan oleh suatu individu. Peneliti ingin mengetahui bagaimanakah *followers* @buiramira memaknai pesan konten edukasi seputar Tugas Akhir yang tersaji dalam akun @buiramira dengan mengaitkan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan akun tersebut untuk mencari informasi dengan cara berinteraksi. Kemudian nantinya para *audiens* akan dikelompokkan ke dalam tiga posisi *audiens* menurut Stuart Hall.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan analisis resepsi yaitu salah satu dari beberapa studi tentang komunikasi massa pada khalayak yang berfokus pada penerimaan dan pemaknaan pesan yang diterima oleh khalayak digunakan untuk memahami hubungan antara media dan khalayak dalam kehidupan sehari-hari (Adji Trianto et al., 2022).

Stuart Hall dari buku (Morissan, Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, 2013) model encoding-decoding Stuart Hall, khalayak melakukan decoding terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi yaitu: **Posisi Hegemoni Dominan** (*Dominant Hegemoni Position*), **Posisi Negosiasi** (*Negotiated Position*), dan **Posisi Oposisi** (*Oppositional Position*), sebagai berikut: (Morissan, Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, 2013)

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Kirk dan Miller (Moleong, 2010: 4) sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial dimana secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya dan akan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam

bahasan dan peristilahannya (Wibawanto, 2018). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Gunanto & Mulyana, 2021).

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2013:132) (dalam Rahayuningsih & Irhandayaningsih, 2019), subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, seorang informan harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Adapun subjek pada penelitian ini ialah *followers* akun TikTok @buiramira. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*, dimana anggota populasi dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian sebagai sampel. *Purposive Sampling* menurut (Santina et al., 2021) dalam menjelaskan bahwa *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini kriteria informan menjadi pertimbangan tertentu dari pengambilan sampel berdasarkan pengalaman informan agar informasi yang didapat sesuai. Berikut kriteria informan yang peneliti tentukan pada penelitian ini:

1. Informan adalah *followers* akun TikTok @buiramira

2. Informan sudah mengikuti minimal 3 bulan
3. Informan mahasiswa sedang melakukan penelitian Tugas Akhir
4. Informan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi

Menurut (Creswell, 2007) menyebutkan bahwa jumlah partisipan pada penelitian kualitatif biasanya 5 sampai 10 orang, namun apabila belum tercapai saturasi data maka jumlah partisipan dapat ditambah sampai terjadi pengulangan informasi dari partisipan.

Sehingga 7 informan yang memenuhi syarat sebagai subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : Ardhia Nur Zafira
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Mercu Buana
2. Nama : Rizqia Shiba
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Gunadarma
3. Nama : Andreas Halim
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Brawijaya
4. Nama : Sandra Nur Amalia
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Mercu Buana
5. Nama : Elza Novita
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Mercu Buana

6. Nama : Anindhia Alun Prawita
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Multimedia Nusantara
7. Nama : Rayhan Rifky
Semester : 7
Asal Universitas : Universitas Budi Luhur

Terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar dalam penetapan kriteria di atas. Pertama, peneliti memilih untuk melibatkan pengikut akun TikTok @buiramira agar mereka dapat lebih memahami gaya komunikasi yang dipersembahkan oleh Ira Mirawati dalam berbagi pengalaman.

Kedua, peneliti memilih informan yang telah mengikuti akun setidaknya selama 3 bulan dan sedang terlibat dalam penelitian tugas akhir. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penulisan skripsi idealnya memerlukan waktu 3-6 bulan, dan sesuai dengan tujuan memberikan edukasi mengenai Tugas Akhir.

Ketiga, peneliti memilih informan dari berbagai perguruan tinggi dengan maksud untuk memperoleh pengalaman yang beragam dan unik.

3.4 Kategorisasi Konten

Kategorisasi merupakan proses intuitif yang sistematis dan bernalar berdasarkan tujuan penelitian, orientasi dan pengetahuan peneliti, serta konstruk-konstruk yang dieksplisitkan oleh responden penelitian (Merriam (1988:133) dalam (Alwasilah, 2002). Maka dari itu kategori-kategori akan

muncul melalui proses pencarian yang berulang dan hasil perbandingan dengan kategori lain.

Informasi edukasi mempunyai sembilan jenis. Pada akun TikTok @buiramira terdapat empat kategorisasi dari sembilan jenis informasi edukasi. Data yang diambil dari konten bulan September 2023 hingga November 2023. Maka ditentukan kategorisasi dalam penelitian ini berjumlah empat video, sebagai berikut:

1. Edukasi tentang Tips

Pada kategori tips, @buiramira memberikan saran-saran yang praktis untuk Tugas Akhir. Edukasi tips yang disampaikan oleh akun @buiramira terkait “Tips menemukan penelitian terdahulu”.

2. Edukasi tentang Trik

Pada kategori trik, @buiramira memberikan kiat, cara atau alternatif untuk mempermudah melakukan Tugas Akhir. Edukasi trik yang disampaikan oleh akun @buiramira membahas “Trik bimbingan pertama untuk menentukan judul tugas akhir”.

3. Edukasi Petunjuk Penggunaan

Pada kategori petunjuk penggunaan, @buiramira menunjukkan, memberi tahu dsb; memberi arahan atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan; nasihat; ajaran; pedoman. Edukasi Petunjuk Penggunaan yang disampaikan oleh akun @buiramira membahas “Apakah Chat GPT dapat dipercaya tentang teori”.

4. Edukasi Tanya Jawab

Pada kategori tanya jawab, @buiramira membuat video tanya jawab dari fitur kolom komentar lalu dijawab melalui video. Edukasi tanya jawab yang disampaikan oleh akun @buiramira membahas “Apakah deteksi plagiarisme bisa terjadi jika kita menyalin dan menempel kalimat ke dalam WhatsApp?”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Briandana & Azmawati, 2019). Data primer pada penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*).

Dengan menggunakan metode wawancara mendalam, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Moleong 2005 : 186) dalam artikel (Noor Wahyuni, 2016).

Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari masing-masing informan mengenai Resepsi *Followers* Pada Konten Edukasi Tugas Akhir Dalam Akun Tiktok @buiramira.

3.5.2 Data Sekunder

Sebagai pendukung dan pelengkap data primer dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari jurnal, internet, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan tergantung pada fokus penelitian (Pahleviannur et al., 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Huberman & Miles, 2012) (dalam Pahleviannur et al., 2022).

Terdapat empat aktivitas pada model interaktif ini, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*): (Pahleviannur et al., 2022)

1. Pengumpulan Data (*data collection*) :

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*) :

Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami.

3. Penyajian Data (*data display*) :

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk seperti teks naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*) :

Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Adji Trianto et al., 2022). Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Denzin dalam Meleong (2013) (dalam Pahleviannur et al., 2022) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan peneliti (penyidik), sumber, metode, dan teori.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode

atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan;
(Pahleviannur et al., 2022)

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

Peneliti akan melakukan konfirmasi berulang-ulang sebelum menarik data dan kesimpulan demi keabsahan penelitian. Hasil akhir dari penelitian ini akan peneliti kaitkan dengan teori dan konsep yang telah ada untuk melihat kesesuaian antara hasil temuan dilapangan dengan teori dan konsep yang ada. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Analisis Resepsi (Encoding-Decoding) Stuart Hall.

